

**PENGARUH KEMAMPUAN GURU MELAKUKAN EVALUASI
PEMBELAJARAN TERHADAP TUJUAN PEMBELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI MAS AL WASHLIYAH SEI BEROMBANG
KABUPATEN LABUHANBATU**

Hairun Nisa/ icaknasution6@gmail.com
Betti Megawati/ bettimegawati0@gmail.com
Muhammad Taufiqrahman/ taufiqsiagian88@gmail.com
Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah Labuhanbatu

Abstract

Learning evaluation is an essential process aimed at enhancing the quality of teaching and learning activities. The primary objective of conducting such evaluations is to acquire accurate data on students' achievement levels concerning the learning objectives. Evaluations can motivate students to engage in continuous learning, encourage teachers to further refine their instructional methods, and prompt schools to enhance both their facilities and overall management quality. This study seeks to examine the impact of teachers' ability to conduct learning evaluations on the achievement of Akidah Akhlak learning objectives at MAS Al Washliyah Sei Berombang, Labuhanbatu. This research adopts a quantitative approach, utilizing questionnaires, observations, and documentation for data collection. Data analysis is conducted through hypothesis testing, employing the product-moment correlation formula and the chi-square test. The findings reveal a significant correlation between the teacher's ability to evaluate the learning objectives of Aqidah Akhlak, with a correlation coefficient of 0.653, indicating a strong relationship. The coefficient of determination shows that 38.31% of the variance is explained by this relationship. Additionally, the chi-square value (χ^2) was found to be 15.05. The contingency coefficient (C), calculated as 0.615 with a maximum value of 0.816, results in a ratio of 0.757, indicating a moderately strong degree of association.

Keywords: *Teacher's Ability to Conduct Evaluation, Learning Objectives.*

ABSTRAK

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu usaha untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar. Tujuan utama melakukan evaluasi belajar adalah untuk mendapatkan informasi akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa. Evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan guru melakukan evaluasi pembelajaran terhadap tujuan pembelajaran Akidah Akhlak di MAS Al Washliyah Sei Berombang Kab. Labuhanbatu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengujian

hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *r product moment* dan *chi kuadrat*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan guru melakukan evaluasi terhadap tujuan pembelajaran tujuan Akidah Akhlak di MAS Al Washliyah Sei Berombang Kab. Labuhanbatu sebesar 0,653 dan nilai korelasi termasuk dalam kategori hubungan kuat. Dengan perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebanyak 38,31 % hubungan antara kedua variabel. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan rumus *chi kuadrat* diketahui bahwa harga *Chi kuadrat* (x^2) adalah sebesar 15,05. Dengan perhitungan koefisien kontingensi (C) diperoleh harga C = 0,615 dengan $C_{maks} = 0,816$. maka hasilnya diperoleh $0,615 / 0,816 = 0,757$, hal tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong cukup kuat.

Kata Kunci: Kemampuan Guru Melakukan Evaluasi, Tujuan Pembelajaran

PENDAHULUAN

Salah satu ayat yang menerangkan tentang keutamaan menjadi seorang guru adalah QS. Al-Mujadilah ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا
يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ
Artinya: ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan QS. Al-Mujadilah ayat 11 berisi tentang nasihat dan perintah kepada umat muslim untuk menuntut ilmu karena Allah memberikan kedudukan istimewa kepada orang-orang yang berilmu dan tergolong orang yang beruntung baik di dunia maupun di akhirat .

UU No. 14/2005 menyatakan bahwa “tugas utama guru sebagai pendidik profesional adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu usaha untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar. Evaluasi terhadap pencapaian belajar siswa adalah kegiatan wajib bagi setiap guru atau pengajar. Dikatakan wajib karena pengajar dapat menginformasikan kepada lembaga atau siswa itu sendiri. Informasi tersebut berisi tentang bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan kemampuan yang dicapai siswa tentang materi dan keterampilan mengenai mata ajaran yang diberikan.

Tujuan utama melakukan evaluasi belajar adalah untuk mendapatkan informasi akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa. Evaluasi yang baik haruslah berdasarkan atas tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru yang kemudian benar-benar diusahakan pencapaiannya oleh guru dan siswa. Evaluasi belajar terkait pendidikan dengan tujuan pembelajaran, sekaligus tujuan pendidikan.

Evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut, maka di dalam pembelajaran dibutuhkan guru yang tidak hanya mampu mengajar dengan baik tetapi juga mampu melakukan evaluasi dengan baik. Kegiatan evaluasi sebagai bagian dari program pembelajaran perlu lebih dioptimalkan. Evaluasi tidak hanya bertumpu pada penilaian hasil belajar, tetapi juga perlu penilaian terhadap input, output maupun kualitas proses pembelajaran itu sendiri.

MAS Al Washliyah Sei Berombang adalah salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu yang ikut melaksanakan kegiatan pendidikan secara nasional. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru belum melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran belum maksimal. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut;

- a) Kompetensi penguasaan materi oleh guru kurang sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik.

- b) Latar belakang pendidikan guru yang kurang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.
- c) Dalam proses belajar mengajar guru hanya berpedoman pada buku paket saja tanpa ada bahan pengajaran yang menunjang.
- d) Dalam proses belajar mengajar guru kurang disiplin terhadap siswa, sehingga siswa kurang tertib dalam berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh Kemampuan Guru Melakukan Evaluasi Pembelajaran Terhadap Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak di MAS Al Wahliyah Sei Berombang Kab. Labuhanbatu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Al Washliyah Sei Berombang Kab. Labuhanbatu pada semester ganjil tahun ajaran 2024-2025. Arikunto menjelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAS Al Washliyah Sei Berombang Kab. Labuhanbatu yang berjumlah 150. Sampel penelitian ini dikonsentrasikan pada siswa yang berjumlah 20 siswa. Adapun teknik pengumpulan data tersebut antara lain: Angket/kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti, observasi pengamatan atau pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki dan studi dokumen. Analisis data *chi kuadrat* dan analisis data koefisien kontingensi, adapun dalam menganalisa data tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hadari Nawawi menyatakan bahwa guru berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu

anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing. Menurut Mahmud, istilah yang tepat untuk menyebut guru adalah mu'allim. Arti asli kata ini dalam bahasa arab adalah menandai. Secara psikologis pekerjaan guru adalah mengubah perilaku murid. Pada dasarnya mengubah perilaku murid adalah memberi tanda, yaitu tanda perubahan. Menurut Muri Yusuf, pendidik adalah individu yang mampu melaksanakan tindakan mendidik dalam satu situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Syaiful Bahri mengungkapkan, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.¹ Mu'arif mengungkapkan, guru adalah sosok yang menjadi suri tauladan, guru itu sosok yang di-gugu (dipercaya) dan di-tiru (dicontoh), mendidik dengan cara yang harmonis diliputi kasih sayang. Guru itu teman belajar siswa yang memberikan arahan dalam proses belajar, dengan begitu figur guru itu bukan menjadi momok yang menakutkan bagi siswa.

Dalam konteks Pendidikan Islam "pendidik" sering disebut dengan murabbi, mu'allim, mu'addib, mudarris, dan mursyid. Kelima istilah tersebut mempunyai tempat tersendiri menurut peristilahan yang dipakai dalam Pendidikan dalam konteks Islam. di samping itu, istilah pendidik kadang kala disebut melalui gelarnya, seperti istilah ustadz dan al-syaykh.

Salah satu kompetensi pedagogik guru adalah merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar, dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum. James and Roffe dalam Sharon, dkk berpendapat bahwa "*evaluation is comparing the actual and real with the predicted or promised*" dimana perlu adanya renungan atas apa yang dicapai dalam perbandingannya dengan apa yang diharapkan. Definisi ini juga menggarisbawahi evaluasi bersifat potensial subjektif, dimana individu yang berbeda cenderung memiliki harapan

¹ Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 31-32

yang beragam. Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran, ada tiga hal yang saling berkaitan yaitu evaluasi, pengukuran dan tes. Gronlund dalam Toto dan Cepi menyatakan bahwa: Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Pengukuran adalah suatu proses yang menghasilkan gambaran berupa angka-angka mengenai tingkatan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh individu (siswa). Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel perilaku. Menurut H.M Sulthan dkk Evaluasi hasil belajar diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. M. Ngalim Purwanto: Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.

Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran adalah mengukur dan menilai efektivitas mengajar serta berbagai metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa. Selain tujuan umum tersebut, evaluasi juga memiliki beberapa tujuan khusus. Pertama, merangsang kegiatan siswa dalam menempuh program pendidikan. Tanpa evaluasi, tidak mungkin timbul kegairahan pada diri siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing. Kedua, mencari dan menemukan berbagai faktor penyebab keberhasilan maupun ketidak berhasilan siswa dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat menemukan jalan keluar. Oleh karena itu, guru perlu melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran baik secara spiritual, emosional, kemandirian, prestasi dan kepribadian.

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang Kemampuan guru melakukan evaluasi di MAS Al Washliyah Sei Berombang Kab. Labuhanbatu, disajikan dalam tabel berikut:

Table 1 Hasil Angket Kemampuan Guru Melakukan Evaluasi

NO	NAMA	ITEM SOAL													SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Alini Ramadhani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
2	Dian Antika	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
3	Fitri Dayanti	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	3	5	3	51
4	Gilang Pramana	4	5	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	49
5	Hariyati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
6	Ilham Fazri	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	3	53
7	Indra Pratama P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
8	Jefri Ramadhani	3	3	4	5	3	5	4	5	3	4	3	4	5	51
9	Meme Cahayu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
10	Nazwa Aulia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
11	Noni Padila	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
12	Redo Ananda	4	4	3	3	5	3	3	3	4	3	4	3	5	47
13	Rio Wardana	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	3	56
14	Ruth Derhana P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
15	Raviga Tri Amelia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
16	Shofa Salsabila	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
17	Suhendrik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
18	Siddiq Ramadhan	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	45
19	Vika Anggraini	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	47
20	Vicky Andrean	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	42

Kemampuan guru melakukan evaluasi diklasifikasikan dengan 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dari hasil angket diperoleh nilai terendah = 42 dan nilai tertinggi = 65 diperoleh interval kelasnya :

$$interval = \frac{65 - 42 + 1}{3} = 8$$

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini adalah 8 (delapan) setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kemampuan Evaluasi Guru

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	71-75	Baik	11	51 %
2	65-70	Cukup	4	24 %
3	60-64	Kurang	5	25 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 20 siswa yang menjadi sampel penelitian antara 60-65 sebanyak 11 siswa yang menjawab sangat lengkap antara 51-59 sebanyak 4 siswa yang menjawab sangat cukup serta antara 42-50 sebanyak 5 siswa yang menjawab kurang lengkap. Data tersebut maka dapat dipahami keterampilan evaluasi guru dapat dikatakan Baik.

Selanjutnya adapun data tentang nilai ujian semester siswa MAS Al Washliyah Sei Berombang Kab. Labuhanbatu, adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Nilai Akidah Akhlak Siswa MAS Al Washliyah Sei Berombang Kab. Labuhanbatu

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa
1	Alini Ramadhani	75
2	Dian Antika	75
3	Fitri Dayanti	80
4	Gilang Pramana	75
5	Hariyati	75
6	Ilham Fazri	70
7	Indra Pratama P	75
8	Jefri Ramadhani	70
9	Meme Cahayu	80
10	Nazwa Aulia	65
11	Noni Padila	75
12	Redo Ananda	65
13	Rio Wardana	70
14	Ruth Derhana P	75
15	Raviga Tri Amelia	75
16	Shofa Salsabila	90
17	Suhendrik	75
18	Siddiq Ramadhan	60
19	Vika Anggraini	60
20	Vicky Andrean	60
JUMLAH TOTAL		1445

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada studi Akidah Akhlak di MAS Al Washliyah Sei Berombang Kab. Labuhanbatu dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4 Klasifikasi Nilai Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Klasifikasi	Jumlah Siswa	Kriteria
81-90	1	Tinggi
71-80	11	Rendah
61-70	8	Sedang

Berdasarkan tabel tingkat hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak termasuk ke dalam Kriteria Sedang, yakni berada pada klasifikasi 71-80 dengan jumlah siswa sebanyak 11 orang siswa dari 20 orang siswa yang dijadikan responden.

Untuk menganalisis Pengaruh Kemampuan Guru Melakukan Evaluasi Pembelajaran terhadap Tujuan Pembelajaran terlebih dahulu dibuat tabel kerja kemudian dilanjutkan dengan perhitungan rumus *r product-moment*. Adapun analisis dari beberapa masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Kemampuan Guru Melakukan Evaluasi Pembelajaran terhadap Tujuan Pembelajaran

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Alini Ramadhani	65	75	4225	5625	4875
2	Dian Antika	65	75	4225	5625	4875
3	Fitri Dayanti	51	80	2601	6400	4080
4	Gilang Pramana	49	75	2401	5625	3675
5	Hariyati	65	75	4225	5625	4875
6	Ilham Fazri	53	70	2809	4900	3710
7	Indra Pratama P	65	75	4225	5625	4875
8	Jefri Ramadhani	51	70	2601	4900	3570
9	Meme Cahayu	65	80	4225	6400	5200
10	Nazwa Aulia	65	65	4225	4225	4225
11	Noni Padila	65	75	4225	5625	4875
12	Redo Ananda	47	65	2209	4225	3055
13	Rio Wardana	56	70	3136	4900	3920
14	Ruth Derhana P	65	75	4225	5625	4875
15	Raviga Tri Amelia	65	75	4225	5625	4875

16	Shofa Salsabila	65	90	4225	8100	5850
17	Suhendrik	65	75	4225	5625	4875
18	Siddiq Ramadhan	45	60	2025	3600	2700
19	Vika Anggraini	47	60	2209	3600	2820
20	Vicky Andean	42	60	1764	3600	2520
$\Sigma N=20$		$\Sigma X=1156$	$\Sigma Y=1445$	$\Sigma X^2=68230$	$\Sigma Y^2=105475$	$\Sigma XY=84325$

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X (kemampuan guru melakukan evaluasi) terhadap variabel Y (tujuan pembelajaran) di MAS Al Washliyah Sei Berombang Kab. Labuhanbatu, maka hasil penjumlahan di atas dimasukkan ke dalam rumus r product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(84.325) - (1.156)(1.445)}{\sqrt{\{20(364.600) - (1.156)^2\}\{20(105475) - (1445)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.686.500 - 1.670.420}{\sqrt{(28.264)(21.475)}}$$

$$r_{xy} = \frac{16.080}{\sqrt{606.969.400}}$$

$$r_{xy} = \frac{16.080}{24.636,749}$$

$$r_{xy} = 0,653$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,653$ dan angka tersebut terletak pada angka 0,61-0,80 yang yang berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y merupakan korelasi yang kuat. Selanjutnya akan dibandingkan nilai t hitung dengan t tabel untuk menguji signifikansi koefisien korelasi. Untuk menguji tersebut, maka dapat dilakukan interpretasi data menggunakan tabel harga r statistika dan r product moment, yaitu :

$$Df = N-2 = 20-2 = 18$$

Dengan konsultasi tabel harga kritik dari “r” product moment bahwa dengan “r” sebesar 0,3783, pada tabel signifikansi 5% diperoleh data 0,3783, karena r_{xy} dan r_o pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari pada r_{tabel} atau r_t , maka pada taraf signifikansi 5% hipotesa nol ditolak, sedangkan hipotesa alternatif diterima, ini berarti pada taraf signifikansi 5% memang terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengaruh kemampuan guru melakukan evaluasi terhadap tujuan pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini terungkap bahwa : “Semakin baik kemampuan guru melakukan evaluasi maka semakin baik pula tujuan pembelajaran, sebaliknya semakin tidak baik kemampuan guru melakukan evaluasi maka semakin tidak baik pula tujuan pembelajaran.

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh kemampuan guru melakukan evaluasi (variabel X) terhadap tujuan pembelajaran (variabel Y) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,653^2 \times 100\% \\ &= 0,4264 \times 100\% \\ &= 42,64 \text{ (dibulatkan 43)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh hasil koefisien determinan sebesar 42,64 %, hal ini menunjukkan bahwasanya variabel X (kemampuan guru melakukan evaluasi) telah memberikan pengaruh terhadap variabel Y (tujuan pembelajaran) sebesar 42,64 % dan menunjukkan bahwa 57,36 % pencapaian tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor lain.

Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan rumus *chi kuadrat* diketahui bahwa harga Chi kuadrat (χ^2) adalah sebesar 15,05 selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak maka harga χ^2 yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik χ^2 tabel dengan db = 4, diperoleh dari perkalian jumlah kolom -1 dengan jumlah baris -1 atau $(3-1)(3-1) = 4$ dimana harga χ^2 tabel pada taraf 1% yaitu 7.78

dan taraf 5% yaitu 9.49 sehingga harga χ^2 hitung sebesar 15,05 lebih besar dari χ^2 tabel 1% sebesar 7.78 karenanya H_0 ditolak.

Karena χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor Kemampuan guru melakukan evaluasi terhadap tujuan pembelajaran atau dapat dikatakan bahwa Kemampuan guru melakukan evaluasi signifikan terhadap tujuan pembelajaran.

Untuk mengetahui derajat hubungan antara faktor yang satu dengan lainnya maka digunakan koefisien kontingensi (C) diperoleh harga $C = 0,615$ dengan $C_{maks} = 0,816$. maka hasilnya diperoleh $0,615 / 0,816 = 0,757$, hal tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong cukup kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Kemampuan Guru melakukan evaluasi di MAS Al Washliyah Sei Berombang Kab. Labuhanbatu termasuk dalam kategori baik, dapat dilihat dari jawaban paling banyak responden dalam kategori baik dengan persentase 50 %. Hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MAS Al Washliyah Sei Berombang Kab. Labuhanbatu tergolong kategori baik dengan rata-rata 72,25. Berdasarkan analisis data terdapat hubungan yang signifikan antara Kemampuan Guru melakukan evaluasi terhadap tujuan pembelajaran Akidah Akhlak di MAS Al Washliyah Sei Berombang Kab. Labuhanbatu sebesar 0,653 dan nilai korelasi termasuk dalam kategori hubungan kuat. Dengan perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebanyak 38,31 % hubungan antara kedua variabel. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan rumus *chi kuadrat* diketahui bahwa harga *Chi kuadrat* (χ^2) adalah sebesar 15,05. Karena χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor Kemampuan Guru melakukan evaluasi terhadap tujuan pembelajaran atau dapat dikatakan bahwa Kemampuan Guru melakukan evaluasi signifikan terhadap tujuan pembelajaran. Dengan perhitungan koefisien kontingensi (C) diperoleh harga $C = 0,615$ dengan $C_{maks} = 0,816$. maka hasilnya diperoleh $0,615 / 0,816 = 0,757$, hal tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong cukup kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Kencana Prenada Media.
- Ahmad Tanzeh dan Suyitno, (2006). *Dasar-dasar Penelitian*, Surabaya: Elkap.
- Anas Sudijono, (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta : Rieka Cipta.
- Departemen Agama RI, (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali
- Fauziyah, N. E. H. (2019). *Dampak Positif Evaluasi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 Sd Negeri Blotongan 03 Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019*. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 145–152. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i1.265>
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). *Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159–181. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>
- Loree dalam Abin Syamsuddin Makmun, (1998). *Psikologi Pendidikan: Perangkat sistem pengajaran modul, Cet. II*; PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mardalis, (2010). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Ngalim Purwanto, (2006). *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Penga* Bandung: Remaja Rosdakarya. Cet. Ke- 13
- Sitiatava Rizema Putra,(2010) *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*.
- Sudaryono, (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cet. Ke VII, Bandung : CV Alfabeta,
- Suharsimi Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (edisi revisi VI), Jakarta: Rineka Cipta
- Syaidah, U., Suyadi, B., & Ani, H. M. (2018). *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018*. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 185. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8316>
- Tobing, V. M. L. (2019). *Pengaruh Evaluasi Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 1440 H / 2019 M*.
- Undang-Undang RI No.14 Tahun. 2005,Bandung : Citra Umbara
- Wahyu B.S. (2018). *Pengaruh kemampuan pedagogik guru dengan hasil belajar IPS*. *Ilmiah Edutechno*, 18(106), 1–19.
- Zuhairini, (1981). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Offset printing,